

ABSTRACT

Ritonga, Masniati Murni 2015. *The Speech Acts used by The Host and Participants in The Indonesia Lawak Klub (ILK) Program on Trans7. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan.*

This study is concerned with the use of speech acts by the host and five participants of Indonesia Lawak Klub (ILK) comedy program on Trans7 in three episodes, namely “Buaya Vs Cicak”, “Vicky Prasetyo” and “BATAK” Banyak Taktik Banyak Akal”. The objectives of the study are to discover the types of speech acts deployed by the host and participants in the ILK comedy program, the most dominant types of speech acts, the way of the host and participants deployed the types of the speech acts and the reason they deployed them as they do. The study was conducted by qualitative content analysis method. The data were taken randomly from the internet and gathered from the host and participants’ utterances in three topics of three different episodes, and then they were transcribed. The transcriptions were analyzed by applying qualitative method. The findings found that all types of speech acts were deployed by both the host and the participants. However, not all participants deployed all types of speech acts such as Komeng, Fitri Tropika, Ronald and Jarwo Kwat. The most dominant types of speech acts deployed by the host is directive speech acts in form of questioning and representative speech acts in form of informing deployed by the participant dominantly. Both the host and participants performed them in four ways, direct, indirect, literal and non-literal. There were some reasons of deploying the speech acts as he is such as the host in running his role in the program to gain as many as information from each participant deployed directive in form of questioning and the participants whose role to respond what the host asked them and inform their party and their analysis in line with the issues debated they deployed representative in form of informing. It was found that there was additional function of this comedy program out of as entertaining and provoking laughter such as provoking thought and insinuating certain part. Therefore, context of speech affects the use of certain types of speech acts very much. It means that everyone (language users) should master a matter of speech acts to understand what speaker meant as well.

ABSTRAK

Ritonga, Masniati Murni 2015. *The Speech Acts used by The Host and Participants in The Indonesia Lawak Klub (ILK) Program on Trans 7*. Thesis. Program Studi Linguistik Trapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan speech acts oleh pembawa acara dan lima peserta dalam acara komedi Indonesia Lawak Klub di Trans7 dalam tiga episode, yaitu “Buaya Vs Cicak”, Prasetyo” and “BATAK” Banyak Taktik Banyak Akal”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jenis-jenis speech acts yang digunakan oleh pembawa acara dan peserta dalam komedi program ILK. Jenis speech acts yang paling sering digunakan, cara pembawa acara dan juga peserta mengaplikasikan jenis-jenis speech acts tsb dan juga alasan mereka menggunakan speech acts tertentu dengan cara mereka sendiri. Data diambil secara acak dari internet dan dikumpulkan dari ungkapan-ungkapan sang pembawa acara dan peserta lain yang menggunakan jenis-jenis speech acts dalam tiga topic dari tiga episode, kemudian ujaran-ujaran tersebut akan ditranskripsikan. Transkripsi tersebut dianalisa menurut penyajian metode kualitatif. Kemudian ditemukan bahwa semua jenis-jenis speech acts digunakan baik oleh pembawa acara ataupun peserta. Namun, tidak semua peserta menggunakan semua jenis speech acts seperti Komeng, Fitri Tropika, Ronald dan Jarwo Kwat. Jenis yang paling sering digunakan oleh pembawa acara yaitu directive dalam bentuk pertanyaan (bertanya) dan representative speech acts dalam bentuk informing digunakan oleh para peserta. Baik pembawa acara maupun peserta menampilkan speech acts mereka melalui 4 cara, yaitu direct, indirect, literal dan non-literal. Ada beberapa alasan dalam menggunakan speech acts tersebut, yaitu karena pembawa acara adalah orang yang bertugas untuk memperoleh informasi-informasi penting sebanyak-banyaknya dari setiap peserta, maka ia menggunakan directive dalam bentuk pertanyaan dan peserta yang berperan sebagai perespon apa yang ditanyakan oleh pembawa acara dan menginformasikan partai mereka dan analisa mereka mengenai issue yang diperdebatkan, mereka menggunakan representative speech acts dalam bentuk informing. Lebih dari itu, ditemukan bahwa fungsi dari acara komedi ILK bukan hanya ajang tertawa atau lawak, lebih dari itu acara ini dapat mengajak penonton untuk berfikir cerdas terhadap fenomena yang terjadi dan menyindir oknum-oknum tertentu. Hal ini berarti semua orang sebaiknya menguasai sikap berbahasa untuk memahami dengan baik apa yang dimaksudkan oleh si pembicara